

MEMPROGRAMKAN PENGENALAN BANK SYARIAH PADA DESA PURWABAKTI, KECAMATAN PAMIJAHAN, KABUPATEN BOGOR

Ria Kusumaningrum¹, Ratu Dinny Fauziah², Hani Cahyani Putri³

^{1, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Insan Kamil Bogor

¹ria.kusumaningrum@febi-inais.ac.id, ²ratudinnyfauziah@stitinsankamil.ac.id, ³hanicahyaniputri@gmail.com

ABSTRACT

This community service aims to increase public knowledge and understanding of sharia banking and reduce the use of ribawi banking by the public. The subject of this social service is Purwabakti Village, Pamijahan District, Bogor Regency, West Java Province. In this community service, according to the method field research, it provides an impact on the community and new information in choosing the right sharia banking to avoid banks with high interest rates. With this community service, it can be concluded that it is important to provide education to the community in order to provide a clear understanding to the local community.

Keywords: Syariah banking, Community Service

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah serta mengurangi pemanfaatan perbankan ribawi oleh masyarakat. Subyek bakti sosial ini adalah Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini menurut dalam metode Turun Lapang memberikan dampak kepada masyarakat dan informasi baru dalam memilih perbankan syariah yang tepat agar terhindar dari bank yang suku bunganya tinggi. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penting untuk melakukan edukasi kepada masyarakat agar memberikan pemahaman yang jelas kepada masyarakat setempat.

Kata-kata Kunci: Perbankan Syariah, Riba, Pengabdian Masyarakat.

I. PENDAHULUAN.

Survei Bank Indonesia mengungkap tingkat literasi keuangan masyarakat sangat rendah. Upaya meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat luas dengan menerbitkan sejumlah buku yang dapat dipahami. Upaya lainnya adalah dengan menyelenggarakan edukasi keuangan syariah di kalangan perguruan tinggi dan masyarakat umum dalam berbagai cara seperti seminar, talkshow, pelatihan, training of trainer, workshop, dan lain-lain.

Upaya terbaru adalah memperkenalkan Lembaga Keuangan Syariah kepada masyarakat untuk mengenal lembaga Syariah. Perkembangan lembaga mikro syariah di Indonesia menunjukkan hal positif dan mengindikasikan perkembangan lebih lanjut. Perkembangan ini didukung oleh semakin meningkatnya literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah saat ini akan diatasi melalui berbagai upaya dan sosialisasi ke berbagai pemangku kepentingan. (Rully Trihantana, 2022).

II. TINJAUAN PUSTAKA.

Menurut (I Nyoman Budiono, 2023) bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang tertuang dalam Fatwa Majelis

Ulama Indonesia Pada dasarnya bank syariah adalah instrumen keuangan perbankan. . sebuah lembaga yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip yang berpedoman pada Al-Qur'an al-Karim dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Dalam penerapan prinsip syariah, bank syariah mengadopsi fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai landasan beroperasi sesuai dengan hukum Islam dan menjamin kelancaran operasional hukum Islam. pengawasan perbankan syariah dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan syariah memperkuat eksistensi pertumbuhan pesat bank syariah di tanah air sebagai petanda baru perekonomian yang berlandaskan prinsip – prinsip syariah.

Melalui Pembentukan Bank syariah bertujuan untuk membangun perekonomian umat (Sumadi & Fitria, 2021)

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami menyusun program kerja di berbagai bidang: pendidikan, agama, ekonomi, lingkungan hidup dan pariwisata. Setelah menemukan masalahnya, kami mulai mencari solusi untuk setiap masalah yang ada.

Kami menuangkan solusi permasalahan ini dalam beberapa program kerja Desa Purwabakti. Dan khusus untuk studi kasus ekonomi, masyarakat selalu meminjam ke koperasi non syariah atau koperasi berbunga tinggi untuk menyediakan modal bagi modal pertanian atau perdagangan. Oleh sebab itu, artikel ini sesuai dengan program pengabdian masyarakat untuk Memprogramkan Pengenalan Bank Syariah pada Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Dengan Pengabdian yang dilaksanakan Juli sampai Agustus 2023 ini, dilaksanakan secara Diskusi agar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan khususnya perbankan syariah. Program Demonstrasi Perbankan Syariah diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru serta pemahaman produk – produk perbankan dan masyarakat dapat belajar memahami cara mendapatkan pembiayaan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik dan berkah.

Untuk Mengatasi Permasalahan tersebut maka di buat solusinya

1. Melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Agar Mengetahui Produk- Produk Syariah.
2. Memberikan pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dan mekanisme bank syariah agar

mampu melakukan penghimpunan modal secara tertib dan sesuai syariah.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Letak Geografis Desa Purwabakti, Kecamatan Pamijahan, Bogor Barat. Dengan batas wilayah sebelah Utara Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, sebelah Selatan Desa Kabupaten sukabumi, sebelah Timur Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, sebelah Barat Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan. Desa Purwabakti merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Dengan luas 1.662 Ha, diatas permukaan laut 520 - 1350 M, dan tinggi Curah hujan 120 M3, yang terbagi dalam 5 (lima) Dusun, 12 Rukun Warga dan 42 Rukun Tetangga.

Melalui kegiatan ini, dapat memberikan informasi detail kepada warga Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor tentang Memprogramkan Pengenalan Bank Syariah.

Adapun Hal yang ingin tercapai dalam Program dan Kegiatan ini adalah

1. Memperkenalkan Kepada warga Desa Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor tentang Memprogramkan Pengenalan Bank Syariah.
2. Memberikan Pemahaman baru kepada masyarakat Desa

- Purwabakti Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor tentang Memprogramkan Pengenalan Bank Syariah.
3. Diadakan nya sosialisasi ini memberikan pengalaman baru dan pemahaman Kepada Masyarakat Desa Purwabakti Kecamatan Pamijhan Kabupaten Bogor.
 4. Masyarakat dapat merubah pola pikir untuk mengambil sumber modal dari bank konvensional ke bank syariah.

terhadap sistem di bank syariah.

4. Mengetahui adanya produk-produk dan akad yang ada di bank syariah untuk pengetahuan Kepada Masyarakat Desa Purwabakti Kecamatan Pamijhan Kabupaten Bogor.
5. Seluruh Masyarakat yang sudah terlibat dalam sosialisai dan ikut serta dalam memprogramkan pengenalan bank syariah dan berdiskusi serta tanya jawab secara baik.

V. SIMPULAN.

Hasil dari Kegiatan yang sudah di lakukan pada pengabdian masyarakat tentang tentang Memprogramkan Pengenalan Bank Syariah.

1. Kegiatan Sosialisasi untuk pengenalan masyarakat untuk memprogramkan pengenalan Bank Syariah sangat bermamfaat dan memberikan dampak positive sebagai pemahaman baru.
2. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini juga memberikan suatu kesadaran dalam pengambilan keputusan bagi masyarakat tentang Bank Syariah.
3. Meningkatkan Pengetahuan dan pemahaman interaktif

DAFTAR PUSTAKA.

Undang-Undang, No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

- I Nyoman Budiono, A. A. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah melalui Pelatihan Sistem Operasional Perbankan Syariah bagi Guru dan Siswa Uptd SMAN 5 Parepare. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 54-64.
- Rully Trihantana, A. R. (2022). Memprogramkan Pengenalan Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah pada Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang, Bogor. *Sahid Development Journal*, 1-10.
- Sumadi, & Fitria, T. N. (2021). Sosialisasi Ekonomi Syariah di Masjid Istiqomah Weru

Sukoharjo. Jurnal Budimas,
03(01), 1-5.